

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE, INTEGRATED,  
READING AND COMPOSITION (CIRC) SISWA KELAS VII.1 MTS.  
MUHAMMADIYAH TALLO KOTA MAKASSAR**

Ira Afrianti<sup>1</sup>, M. Agus<sup>2</sup>, Wahyu Ningsih<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah  
Makassar.)

<sup>1</sup>[afriantii191@gmail.com](mailto:afriantii191@gmail.com), <sup>2</sup>[magus@unismuh.ac.id](mailto:magus@unismuh.ac.id),  
<sup>3</sup>[wahyuningsihasnar@yahoo.co.id](mailto:wahyuningsihasnar@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the writing skills of explanatory texts of class VII.1 students at MTs. Muhammadiyah Tallo, Makassar City, through the application of the Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC) learning model. This study focuses on the main question: "How can the CIRC model improve students' writing skills?" The methodology used is a classroom action research (CAR) design with a qualitative and quantitative approach to collect relevant data. The study was conducted in two cycles, where each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Learning activities included group discussions, reading explanatory texts together, and writing exercises with feedback from teachers to improve students' understanding. The results of this study showed a significant increase in students' writing skills. In the first cycle, the average student score showed progress, but many still had difficulty in composing coherent texts. After the implementation of the CIRC model and improvements made in the second cycle, the percentage of student completion increased to 87%, with some students achieving the highest score of 95. This improvement can be seen in several aspects, namely first, the content of the text where students are able to convey more comprehensive and systematic information in writing explanatory texts, and can identify general statements and relevant explanations. Second, the organization of the text, where the structure of the explanatory text becomes more orderly and clear, following a logical sequence from beginning to end. Third, the use of language, where students show an increase in the use of appropriate and contextual vocabulary, and write sentences with a more varied structure. Fourth, writing mechanics that show reduced errors, indicating a better understanding of effective writing.*

**Keywords:** CIRC Learning Model, Writing Skills, Explanatory Text

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII.1 di MTs. Muhammadiyah Tallo, Kota Makassar, melalui penerapan model pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC). Penelitian ini berfokus pada pertanyaan utama: "Bagaimanakah model CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa?" Metodologi yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data yang relevan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pembelajaran mencakup diskusi kelompok, pembacaan teks eksplanasi secara bersama-sama, serta latihan menulis dengan umpan balik dari guru untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa menunjukkan kemajuan, namun masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks yang koheren. Setelah penerapan model CIRC dan perbaikan yang dilakukan pada siklus kedua, persentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 87%, dengan beberapa siswa mencapai nilai tertinggi sebesar 95. Peningkatan ini terlihat dalam beberapa aspek, yaitu pertama, isi teks di mana siswa mampu menyampaikan informasi yang lebih komprehensif dan sistematis dalam penulisan teks eksplanasi, serta dapat mengidentifikasi pernyataan umum dan penjelasan yang relevan. Kedua, organisasi teks, di mana struktur teks eksplanasi menjadi lebih teratur dan jelas, mengikuti urutan yang logis dari awal hingga akhir. Ketiga, penggunaan bahasa, di mana siswa menunjukkan peningkatan dalam penggunaan kosakata yang tepat dan sesuai konteks, serta menulis kalimat dengan struktur yang lebih variatif. Keempat, mekanika penulisan yang menunjukkan berkurangnya kesalahan, menandakan pemahaman yang lebih baik akan penulisan yang efektif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran CIRC, Keterampilan Menulis, Teks Eksplanasi

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan**

Dalam era pendidikan yang terus berkembang, keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan fundamental yang perlu dikuasai oleh siswa. Penulisan teks eksplanasi,

yang diperkenalkan dalam kurikulum 2013, berfungsi sebagai alat untuk menjelaskan fenomena sosial dan alam (Syafitri et al., 2023). Meskipun penulisan teks eksplanasi memiliki manfaat yang signifikan, banyak siswa

menghadapi kesulitan dalam menyusun teks ini. Hal ini dapat disebabkan oleh pemahaman yang belum memadai terhadap struktur dan konsep yang diperlukan, sehingga berdampak pada kemampuan mereka dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas (Setiawan & Herlambang, 2022).

Latar belakang penelitian ini berfokus pada tantangan yang dihadapi siswa dalam proses menulis teks eksplanasi. Permasalahan yang muncul berkaitan dengan kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep dasar yang berhubungan dengan jenis teks ini, serta kesulitan dalam mengorganisir ide-ide menjadi satu kesatuan tulisan yang logis dan teratur. Pada hakikatnya, siswa perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang komponen dan struktur teks eksplanasi, di mana hal ini akan menjadi kunci untuk menghasilkan karya yang baik (Islami et al., 2023). Sebagai contoh, berdasarkan Mahsun dalam (Mawarida & Colia, 2022) teks eksplanasi terdiri dari tiga komponen penting: judul, pernyataan umum, urutan penjelasan, dan interpretasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena permasalahan yang dialami siswa

serta menawarkan solusi melalui pendekatan pembelajaran yang tepat guna meningkatkan kemampuan menulis mereka. Data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara dengan tenaga pengajar menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan belum optimal dalam mendukung proses belajar menulis siswa, seperti yang juga dinyatakan dalam penelitian (Aini & Koeswanti, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa.

Teori-teori yang mendukung pentingnya menulis dalam pengembangan intelektual dan sosial diungkapkan oleh Dalman dalam (Rahmadani et al., 2024) yang menyatakan bahwa menulis dapat meningkatkan kecerdasan karena memaksa individu untuk berpikir secara langsung dan metodis. Selain itu, Kosasih dalam (Damayanti, 2022) menjelaskan bahwa teks eksplanasi memiliki struktur yang spesifik yang membantu penulis dalam menyampaikan ide dengan jelas. Dengan mempertimbangkan data dan teori-teori tersebut, penelitian ini

berfokus pada bagaimana langkah-langkah pembelajaran dan model yang tepat dapat digunakan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan yang ada dalam menulis teks eksplanasi.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi langkah-langkah dalam mengembangkan kompetensi menulis teks eksplanasi serta mencari model pembelajaran yang dapat mengurangi tantangan yang dihadapi siswa. Dengan memahami kondisi nyata dan tantangan yang mereka hadapi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif. Akhirnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghasilkan karya tulis yang berkualitas, yang merupakan keterampilan penting bagi mereka di masa depan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengoptimalkan proses pembelajaran menulis teks eksplanasi di MTs. Muhammadiyah

Tallo melalui pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penelitian adalah pada peningkatan kemampuan siswa kelas VII.1 dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition* (CIRC). Proses penelitian dilakukan dalam beberapa siklus yang mencakup persiapan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, di mana masing-masing langkah membantu dalam mengidentifikasi keterlibatan siswa dan efektivitas interaksi dalam pembelajaran.

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi untuk mencatat aktivitas guru dan siswa, serta tes menulis yang diadministrasikan sebelum dan setelah penerapan model CIRC. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan pengujian keterampilan menulis, kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun kemampuan menulis siswa tergolong baik, masih terdapat kebutuhan untuk peningkatan yang lebih memadai dalam proses pembelajaran mereka.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bagian ini menjelaskan hasil PTK yang menggunakan

pendekatan kooperatif, terpadu, membaca, dan menulis (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII.1 MTs. Muhammadiyah Tallo. Pada Siklus I, guru dan peneliti merancang perangkat pembelajaran, kemudian melaksanakan langkah seperti motivasi, penjelasan, latihan kelompok, dan menulis mandiri. Siswa berkelompok menyusun dan membaca teks, lalu menulis paragraf penjelasan sendiri. Guru dan peneliti memberikan penguatan dan menilai proses belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

**Tabel 1 Ringkasan Hasil Pedoman Observasi Siklus I**

| Aspek Observasi                                | Hasil/Keterangan                                                                            |
|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                | Kurang memuaskan,                                                                           |
| Antusiasme siswa dalam membuat teks eksplanasi | banyak siswa yang belum siap dan kurang perhatian saat penjelasan guru                      |
| Kesiapan siswa terhadap materi                 | Siswa cukup siap untuk memperoleh materi, meskipun ada beberapa yang mengabaikan penjelasan |
| Penggunaan paradigma pembelajaran (CIRC)       | Baru mulai diterapkan, belum optimal, namun sudah ada upaya                                 |

|                                             |                                                                                      |
|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                             | untuk menggunakan model ini                                                          |
| Keterlibatan siswa dalam proses belajar     | Masih rendah, banyak siswa yang masih pasif dan kurang aktif dalam diskusi           |
| Pemahaman terhadap konten dan struktur teks | Masih perlu peningkatan, siswa belum mampu menyusun teks secara struktur dan lengkap |
| Minat siswa terhadap penugasan              | Cenderung kurang, siswa belum menunjukkan minat yang tinggi dalam kegiatan menulis   |
| Penyampaian hasil tugas dan presentasi      | Masih kurang jelas dan terstruktur, tampak siswa belum percaya diri dalam presentasi |
| Penguatan dan refleksi akhir                | Masih terbatas, perlu kegiatan refleksi dan penguatan yang lebih intensif            |

Pada siklus I, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih kurang antusias dan aktif dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pemanfaatan paradigma CIRC mulai diterapkan, tetapi belum optimal, dan banyak aspek seperti minat, pemahaman struktur teks, serta

kepercayaan diri siswa perlu ditingkatkan. Guru perlu memberikan penguatan dan kegiatan refleksi yang lebih mendalam.

**Tabel 2 Hasil Penulisan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus I**

| No                | Kode sampel | Jumlah Skor |
|-------------------|-------------|-------------|
| 1                 | S1          | 83          |
| 2                 | S2          | 60          |
| 3                 | S3          | 73          |
| 4                 | S4          | 53          |
| 5                 | S5          | 88          |
| 6                 | S6          | 63          |
| 7                 | S7          | 70          |
| 8                 | S8          | 65          |
| 9                 | S9          | 58          |
| 10                | S10         | 60          |
| 11                | S11         | 65          |
| 12                | S12         | 63          |
| 13                | S13         | 73          |
| 14                | S14         | 75          |
| 15                | S15         | 55          |
| 16                | S16         | 60          |
| 17                | S17         | 68          |
| 18                | S18         | 83          |
| 19                | S19         | 65          |
| 20                | S20         | 60          |
| 21                | S21         | 68          |
| 22                | S22         | 58          |
| 23                | S23         | 70          |
| <b>Jumlah</b>     |             | 1526        |
| <b>Persentase</b> |             | 66,34       |

Pada siklus I, antusiasme siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model CIRC menunjukkan adanya tantangan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88, dengan pemahaman isi dan struktur teks yang cukup baik, meskipun masih ada kekurangan dalam mekanika penulisan dan penggunaan kosakata. Sebaliknya,

nilai terendah adalah 53, menunjukkan beberapa siswa kesulitan menyajikan teks yang informatif dan menyusun secara sistematis. Hanya sekitar 17% siswa memenuhi standar prestasi, sementara 83% belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pencapaian 80% ketercapaian materi belum tercapai, sehingga perlu adanya tindak lanjut dan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II, guru memberikan panduan lebih rinci dan topik berbeda untuk setiap kelompok. Siswa lebih aktif berpartisipasi melalui diskusi dan presentasi hasil, didukung materi yang relevan. Setelah itu, dilakukan penguatan, contoh, dan refleksi untuk meningkatkan pemahaman mereka.

**Tabel 3 Ringkasan Hasil Pedoman Observasi Siklus II**

| Aspek Observasi                                               | Hasil/Keterangan                                                                            |
|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Antusiasme dan partisipasi siswa dalam diskusi dan presentasi | Meningkat signifikan, semua siswa lebih aktif dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil tugas |
| Kesiapan dan perhatian siswa                                  | Lebih baik, siswa lebih fokus dan siap saat mengikuti kegiatan pembelajaran                 |
| Penggunaan paradigma CIRC                                     | Lebih optimal; siswa menunjukkan pemahaman dan penerapan model dalam proses belajar         |
| Kompetensi menulis siswa                                      | Peningkatan terlihat dari hasil karya siswa yang                                            |

|                                          |                                                                                          |                   |     |       |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----|-------|
|                                          | lebih terstruktur, lengkap, dan sistematis                                               | 8                 | S8  | 80    |
|                                          |                                                                                          | 9                 | S9  | 88    |
|                                          |                                                                                          | 10                | S10 | 80    |
|                                          |                                                                                          | 11                | S11 | 83    |
|                                          |                                                                                          | 12                | S12 | 83    |
| Minat dan motivasi belajar               | Meningkat, siswa menunjukkan ketertarikan dan motivasi yang lebih tinggi terhadap materi | 13                | S13 | 85    |
|                                          |                                                                                          | 14                | S14 | 90    |
|                                          |                                                                                          | 15                | S15 | 90    |
| Penyampaian hasil tugas dan presentasi   | Lebih jelas, terstruktur, dan percaya diri, menunjukkan pemahaman yang lebih baik        | 16                | S16 | 78    |
|                                          |                                                                                          | 17                | S17 | 90    |
|                                          |                                                                                          | 18                | S18 | 88    |
|                                          |                                                                                          | 19                | S19 | 85    |
| Pemahaman terhadap struktur dan isi teks | Lebih meningkat; siswa mampu menyusun teks yang lengkap dan sesuai kaidah                | 20                | S20 | 85    |
|                                          |                                                                                          | 21                | S21 | 88    |
|                                          |                                                                                          | 22                | S22 | 83    |
|                                          |                                                                                          | 23                | S23 | 88    |
|                                          |                                                                                          | <b>Jumlah</b>     |     | 1931  |
| Penyelesaian dan kualitas karya siswa    |                                                                                          | <b>Persentase</b> |     | 83,95 |
|                                          | Kualitas meningkat; teks lebih informatif, koheren, dan mengikuti urutan yang benar      |                   |     |       |

Pada siklus II, minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model CIRC meningkat. Mereka lebih terstruktur dalam merencanakan, menyelidiki, dan menyusun teks, serta lebih aktif dan percaya diri dalam diskusi dan presentasi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan langkah perbaikan berhasil meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa secara signifikan.

**Tabel 4 Hasil Penulisan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus II**

| No | Kode sampel | Jumlah Skor |
|----|-------------|-------------|
| 1  | S1          | 95          |
| 2  | S2          | 73          |
| 3  | S3          | 83          |
| 4  | S4          | 60          |
| 5  | S5          | 93          |
| 6  | S6          | 70          |
| 7  | S7          | 83          |

Pada siklus II, evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa menulis teks eksplanasi, dengan nilai tertinggi mencapai 95 dan keberhasilan 84% siswa memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Siswa mampu menyajikan informasi secara akurat, terstruktur, dan menggunakan bahasa yang tepat dengan mekanika penulisan yang benar. Meskipun demikian, masih terdapat kendala pada aspek pengembangan isi, organisasi teks, penggunaan bahasa, dan mekanika penulisan yang perlu perhatian lebih. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran CIRC telah efektif dalam mencapai keberhasilan belajar siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Model pembelajaran Kooperatif, Terpadu, Membaca, dan Mengarang (CIRC) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Pada siklus pertama, pemahaman terhadap struktur teks mulai muncul, namun masih ditemukan kendala seperti kesalahan istilah dan keterbatasan gagasan. Setelah dilakukan perbaikan dan motivasi di siklus kedua, kemampuan siswa meningkat secara signifikan, dengan peningkatan keaktifan, kepercayaan diri, dan fokus mereka selama proses belajar.

Pendekatan CIRC yang mengintegrasikan membaca, berdiskusi, dan menulis secara kolaboratif mampu mendorong partisipasi aktif serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain meningkatkan motivasi dan sikap positif terhadap menulis, model ini juga memberi peluang siswa belajar mandiri melalui refleksi, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

### **E. Kesimpulan**

Kesimpulan akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif, Terpadu, Membaca, dan Mengarang

(CIRC) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII.I di MTs Muhammadiyah Tallo, Kota Makassar. Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dari nilai rata-rata siswa dari siklus I sebesar 66,34 menjadi 83,95% pada siklus II, dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 17% menjadi 87%. Hal ini menegaskan bahwa model CIRC dapat membantu siswa memahami struktur teks eksplanasi secara lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Disarankan agar guru memberikan arahan yang jelas, dan siswa lebih aktif serta bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi selanjutnya di berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, A. N., & Koeswanti, H. D. (2024). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) dan Read Answer Discuss Explain and Create (RADEC) terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6311–6316.

- Dadan Setiawan, & Yusuf Tri Herlambang. (2022). Dampak Model Project based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(2), 129–136.
- Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 141–150.
- Islami, nelita indah, Sastromiharjo, A., & Kurniawan, K. (2023). Model pembelajaran search, solve, create, and share (sscs) sebagai inovasi pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Seminar INTERNASIONA; KHAERUDIN*, 149–158.
- Mawarida, D., & Colia, S. (2022). Analisis Struktur Ciri dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Kelas XI Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017. *Panca Widha : Jurnal Praktik Dan Kebijakan Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1–17.
- Rahmadani, A., Khoiroh, F., Harahap, S., Ulkaira, N., Azhari, Y., Hasibuan, S., Wiliam Iskandar, J., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2024). Efektivitas Penggunaan Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 060822 Medan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 54–71.
- Syafitri, F. N., Wulandari, P. A., & Fadilla, A. R. (2023). Penerapan Languages Centered Method Pada Pembelajaran Teks Eksplanasi Kelas Xi. *Seminar Nasional Lppm ...*, 2(April), 269–282.